

Original Research Paper

Pencegahan Stunting dengan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pola Hidup Sehat

Muh. Zubair¹, Pieter Umbu Resi Ndapamede^{1*}, Pratiwi, Ramadhania Nur Fadhila¹, Muhammad Dia'ul Asfani¹, Novita Sintia Dewi¹, Muhammad Yazid Zidane Akbar¹, Mahraen¹, Aryndi Adrashaofy Flolya¹, Novia Anggraini¹, Muh. Faturahman¹.

¹Universitas Mataram

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2043>

Sitasi: Zubair, M., Ndapamede, P. U. R., Fadhila, P. R. N., Asfani, M. D., Dewi, N. S., Akbar, M. Y. Z., Mahraen., Flolya, A. D., Anggraini, N & Faturahman, M. (2022). Pencegahan Stunting dengan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pola Hidup Sehat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 20 Juli 2022

Accepted: 30 Juli 2022

*Corresponding Author: Pieter Umbu Resi Ndapamede, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia. Email: pieterumbu26@gmail.com

Abstract: Stunting adalah masalah kurang gizi akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Anak balita dengan nilai Z – Score kurang dari -2,00 SD / standar deviasi (stunted) dan kurang dari - 3,00 SD (severely stunted) disebut stunting. Penyusunan artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, dokumentasi dan studi pustaka yang diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari data-data tersebut. Kegiatan KKN-T Unram guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat guna mencegah stunting adalah sosialisasi pencegahan stunting sosialisasi makanan sehat, bergizi, dan seimbang, kelas ibu hamil. penyuluhan kesehatan reproduksi kepada remaja, penyuluhan kebersihan diri dan lingkungan, dan pekarangan sehat. Edukasi pada masyarakat di lakukan mulai dari remaja tentang pernikahan dini. Selanjutnya dilakukannya penyuluhan kepada orang tua mengenai penyebab-penyebab stunting dan akibat yang ditimbulkannya serta bagaimana cara mencegahnya yaitu dengan pola asuh yang baik, pemilihan asupan gizi terhadap anak terutama ketika fase 1000 HPK, apa saja bahan dan tekstur makanan yang sesuai dengan umur anak serta menjaga kebersihan lingkungan.

Keywords: Stunting; Pola Hidup Sehat; Gizi.

Pendahuluan

Stunting adalah masalah kurang gizi akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Anak balita dengan nilai Z – Score kurang dari -2,00 SD / standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari - 3,00 SD (*severely stunted*) disebut stunting. (Kementerian Republik Indonesia, 2016). Menurut UNICEF (2013), Stunting adalah keadaan dimana terdapat gangguan pertumbuhan pada anak yaitu tubuh

anak lebih pendek dibandingkan dengan anak-anak lain seumurnya, ini merupakan indikator kesehatan anak yang kekurangan gizi kronis yang memberikan gambaran gizi pada masa lalu dan yang dipengaruhi lingkungan dan sosial ekonomi. Penyebab pertumbuhan sendiri dipengaruhi oleh sebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung diantaranya adalah asupan makanan dan keadaan kesehatan, sedangkan penyebab tidak langsung meliputi ketersediaan dan pola konsumsi rumah tangga, pola pengasuhan anak, sanitasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Faktor-faktor tersebut ditentukan oleh sumber daya manusia, ekonomi dan organisasi melalui pendidikan.

Jumlah kasus stunting di desa Batuyang kecamatan Pringgabaya terbilang cukup tinggi yaitu sebesar 192 kasus. Hal ini berdasarkan pendataan terakhir yang dilakukan oleh Puskesmas Batuyang, yang mana permasalahannya adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat sebagai upaya dalam pencegahan stunting. Jika ditinjau dari aspek ekonomi, kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan gizi anak cukup baik. Namun jika ditinjau dari aspek sosial dan pendidikan, kesadaran masyarakat akan pencegahan stunting masih rendah yang mana masyarakat menganggap bahwa jika anak terindikasi stunting adalah suatu hal yang memalukan. Hal ini berbanding lurus dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang stunting, bagaimana upaya mencegahnya dan cara mengatasinya.

Metode

Adapun program kerja yang telah dilakukan yaitu sosialisasi pencegahan stunting; sosialisasi makanan sehat, bergizi dan seimbang; penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja; penyuluhan kebersihan diri dan lingkungan; kelas ibu hamil; dan perkarangan sehat.

1) Waktu dan Tempat

a. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Sosialisasi pencegahan stunting dilaksanakan di Dusun Bagek Longgek dan Dusun Senang, Desa Batuyang, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 5 Juli dan 18 Juli 2022.

b. Sosialisasi Makanan Sehat, Bergizi, dan Seimbang

Sosialisasi makanan sehat, bergizi, dan seimbang dilaksanakan di Dusun Senang Desa Batuyang, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 18 Juli 2022.

c. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja

Penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja dilaksanakan di Dusun Senang Desa Batuyang, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 15 Juli 2022.

d. Penyuluhan Kebersihan Diri dan Lingkungan

Penyuluhan Kebersihan Diri dan Lingkungan dilaksanakan di SD Negeri 2 Batuyang, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 Juli 2022.

e. Kelas Ibu Hamil

Kelas Ibu Hamil dilaksanakan di posyandu setiap dusun di Desa Batuyang, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 2 Juli 2022 – 18 Juli 2022.

f. Pekarangan Sehat

Pekarangan sehat dilaksanakan di Dusun Batuyang Daya 1, Desa Batuyang, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 2 Juli 2022 – 2 Agustus 2022

2) Alat dan Bahan

a. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Alat dan bahan yang digunakan dalam sosialisasi pencegahan stunting adalah benner, mikrofon, sound system, cokroll, aula, brosur dan tikar serta konsumsi untuk pemateri.

b. Sosialisasi Makanan Sehat, Bergizi, dan Seimbang

Alat yang digunakan dalam Sosialisasi makanan sehat, bergizi, dan seimbang adalah benner, mikrofon, sound system, terpal, magic kom, gelas, piring, mangkok, sendok, cobek, pisau, wajan . sedangkan untuk bahan yang digunakan adalah wortel, kelor, telur, tahu, tempe, beras, pindang kuning, dan pisang serta konsumsi untuk pemateri.

c. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja

Alat dan bahan yang digunakan dalam Penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja adalah benner, mikrofon, sound system, laptop, lcd, meja, korsi, cokroll dan karpet serta konsumsi untuk pemateri.

d. Penyuluhan Kebersihan Diri dan Lingkungan

Alat dan bahan yang digunakan dalam Penyuluhan Kebersihan Diri dan Lingkungan adalah benner, mikrofon, sound system, pasta gigi, siakt gigi, sabun cuci tangan, bak air, tisu dan terpal, serta konsumsi untuk pemateri.

e. Kelas Ibu Hamil

Alat dan bahan yang digunakan dalam Kelas Ibu Hamil adalah benner, mikrofon, sound system, buku ibu hamil, alat USG, bantal, kasur, tablet tambah darah, timbangan, dan alat tensi serta konsumsi untuk pemateri.

f. Pekarangan Sehat

Alat dan bahan yang digunakan dalam Pekarangan sehat dilaksanakan adalah kayu, bambu, papan, paku, palu, gergaji, amplas, cat, tanah, polibek, cangkul, karung, bibit dan kompos.

3) Bentuk Kegiatan

a. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Sosialisasi pencegahan stunting merupakan langkah utama pecegahan stunting yang bertujuan untuk meningkatkan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai stunting dan gizi anak. Kurangnya kesadaran ibu di Desa Batuyang mendorong kami untuk mensosialisasikan pencegahan stunting dengan memprioritaskan dua dusun yakni Dusun Bagek Longgek dan Dusun Senang. Dari data yang kami peroleh, 2 dusun ini memiliki kasus stunting terbanyak di antara dusun-dusun lain yang ada di Desa Batuyang.

Kegiatan sosialisasi ini berlangsung pada tanggal 5 Juli 2022 di Dusun Bagek Longgek dengan jumlah peserta sebanyak 38 orang dan pada tanggal 18 Juli 2022 di Dusun Senang dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Kegiatan berjalan dengan lancar di bantu oleh Pemateri dari Puskesmas Batuyang beserta para kader. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan

meliputi pemasangan benner dan penyebaran udangan melalui WA grup kader dengan persiapan selama 2 hari sebelum acara berlangsung.

Adapun tujuan diberikanya sosialisasi ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pencegahan stunting kepada ibu-ibu posyandu serta untuk meningkatkan kesadaran publik dan perubahan perilaku masyarakat mengenai hidup sehat.

b. Sosialisasi Makanan Sehat, Bergizi dan Seimbang

Bentuk kegiatan dari sosialisasi makanan sehat, bergizi, dan seimbang adalah melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai makanan apa saja yang diberikan kepada anak untuk memenuhi asupan gizinya dengan memberikan contoh sample makanan untuk berbagai jenjang usia mulai bayi hingga balita. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 18 Juli 2022 di Dusun Senang, Desa Batuyang, Kecamatan Pringgabaya, Lombok Timur yang di hadiri sebanyak 40 orang. KKN Tematik Universitas Mataram bekerja sama dengan Puskesmas Batuyang selaku yang menyediakan pemateri. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat khususnya ibu dapat mengetahui jenis makanan seperti apa yang diberikan kepada bayi sesuai umurnya dan bagaimana agar asupan gizi anak terpenuhi sesuai dengan prinsip sehat, bergizi dan seimbang guna pencegahan stunting.

c. Kelas Ibu Hamil

Bentuk kegiatan dari kelas ibu hamil ini adalah dengan mengarahkan para ibu hamil untuk selalu memeriksa keadaan janin yang dilaksanakan tiap 1 kali dalam sebulan pada saat posyandu. Dimana petugasnya di tunjuk langsung oleh kepala puskesmas yang ada di desa tersebut dan nantinya bidan akan memeriksa keadaan janin beserta ibunya, tensi pasien, HB pasien dan memberikan tablet tambah darah serta vitamin. tujuan dari kegiatan ini agar

ibu dan janin yang ada di dalam perut tetap sehat dan lancar sampai hari persalinan.

d. **Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja**

Bentuk kegiatan dari penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja adalah menyampaikan informasi, memberi pengetahuan, dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Kegiatan tersebut terdiri dari beberapa rangkaian acara yaitu survey lokasi penyuluhan, permohonan narasumber dan izin pelaksanaan kegiatan, koordinasi dengan kepala sekolah, guru dan para staff SMPN SATAP 2 Pringgabaya, pemasangan banner dan segala persiapan lainnya termasuk pembelian dan pemberian hadiah pada sesi Tanya jawab. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengedukasi remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari pernikahan dini.

e. **Penyuluhan Kebersihan Diri dan Lingkungan**

Bentuk kegiatan dari penyuluhan kebersihan diri dan lingkungan adalah menyapaikan informasi kepada masyarakat tata cara hidup bersih mulai dari kebersihan diri sendiri dan lingkungan. Kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yaitu dimulai dari survey lokasi penyuluhan, permohonan narasumber dan izin pelaksanaan kegiatan dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah SDN 2 Batuyang, pemasangan banner, dan persiapan perlengkapan penunjang kegiatan penyuluhan. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam menjaga kesehatan.

f. **Pekarangan Sehat**

Bentuk kegiatan dari pekarangan sehat adalah pembuatan pekarangan untuk tanaman sayur. Kegiatan ini terdiri dari pencarian kayu dan bambu sebagai bahan pembuatan pekarangan, survey dan pembelian bibit, perakitan pekarangan,

penanaman bibit, dan pemeliharaan bibit. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong masyarakat agar menyediakan kebutuhan gizi keluarganya dengan memanfaatkan pekarangan rumah.

4) Metode

Penyusunan artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, dokumentasi, dan studi pustaka yang diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari data-data tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1) Sosialisasi Pencegahan Stunting

Sosialisasi pencegahan stunting merupakan kegiatan KKN-T Universitas Mataram di Desa Batuyang dalam rangka mengedukasi masyarakat guna meningkatkan kesadaran akan stunting. Tim KKN bekerja sama dengan kader posyandu dan Puskesmas Batuyang dalam melakukan kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Bagek Longgek pada tanggal 5 Juli 2022 dan Dusun Senang pada tanggal 18 Juli 2022. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah orang tua terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang sudah memiliki balita.

Puskesmas Batuyang selaku mitra menyediakan pemateri untuk sosialisasi. Materi yang diberikan adalah terkait pencegahan stunting mulai dari penyebab-penyebab stunting, langkah-langkah pencegahan, dan juga cara mengatasinya. Penyebab-penyebab stunting sendiri mulai dari pola asuh orang tua yang kurang baik, asupan gizi pada anak yang kurang selama 1.000 hari pertama kehidupan (HPK), dan kebersihan lingkungan. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi adalah faktor ekonomi, pendidikan, dan sosial.

Langkah-langkah yang dapat mencegah terjadinya stunting adalah dengan melakukan pola asuh yang baik kepada anak, memberikan asupan gizi yang baik dan sesuai kepada anak, serta memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar rumah.

Diharapkan dengan diadakannya sosialisasi ini, masyarakat menjadi lebih sadar dan tidak lagi menganggap remeh stunting mengingat akibat yang diberikannya seperti pertumbuhan anak menjadi terhambat, tubuh anak pendek, IQ rendah, dan mudah terserang penyakit.



Gambar 1. Sosialisasi Pencegahan Stunting di Dusun Bagek Longgek



Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan Stunting di Dusun Senang

2) Sosialisasi Makanan Sehat, Bergizi dan Seimbang

Sosialisasi makanan sehat, bergizi dan seimbang merupakan program KKN-T Universitas Mataram yang bertujuan memberikan edukasi masyarakat mengenai pentingnya makanan-makanan yang bergizi, beragam, dan seimbang untuk pencegahan stunting. Tim KKN-T Unram berkoordinasi dengan kader posyandu, Puskesmas

Batuyang, dan Kepala Dusun Senang mengenai mekanisme acara. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Senang pada tanggal 18 Juli 2022 dengan pemateri dari petugas yang ditunjuk oleh Puskesmas Batuyang atas permintaan dari mahasiswa KKN. Materi yang diberikan adalah tentang jenis-jenis makanan yang diberikan kepada bayi sesuai dengan usianya. Hal tersebut dilihat juga dari tekstur makanannya dan bahan apa saja yang boleh digunakan guna menjaga kesehatan anak. Tim KKN membuat contoh makanan untuk bayi dari umur 0-5 tahun sesuai dengan arahan pemateri yang nantinya akan di presentasikan ketika sosialisasi. Diharapkan dengan berlangsungnya kegiatan ini, masyarakat khususnya ibu menjadi tahu bagaimana pemilihan makanan dan minuman yang dapat dikonsumsi saat hamil maupun Makanan Pendamping Susu Ibu (MPASI) yang tepat berdasarkan usia anak, pemilihan tekstur, dan bahan guna pencegahan terhadap stunting.



Gambar 3. Sosialisasi makanan sehat, bergizi, dan seimbang di Dusun Senang



Gambar 4. Contoh bahan dan makanan untuk anak berdasarkan usia

3) Kelas Ibu Hamil

Kelas ibu hamil ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan tiap 1 bulan sekali pada saat posyandu. Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang di bentuk oleh kader dan bekerja sama dengan pihak puskesmas yang nantinya akan memberi pelayanan berupa penimbangan untuk memantau pertumbuhan anak, suntikan untuk balita dan vitamin, imunisasi, gizi, penanggulangan diare serta pemeriksaan untuk ibu hamil. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan pada saat posyandu kepada ibu hamil mencakup pemeriksaan kehamilan, pemantauan gizi, pengecekan HB, pengecekan detak jantung pada janin, dan ibu hamil juga dapat melakukan konsultasi terkait persiapan persalinan dan pemberian ASI agar kondisi kehamilan tetap terjaga. Ibu hamil juga bisa mendapatkan vitamin dan vaksin. Ibu hamil juga disarankan untuk mengkonsumsi makanan-makanan maupun kegiatan yang bisa membuat janin sehat serta lancar dalam melaksanakan persalinan dan selama menyusui. Dengan demikian ibu hamil juga bisa mengetahui tanggal persalinan maupun gejala yang sedang dialami pada saat hamil tersebut termasuk wajar atau tidaknya ke pada ibu bidan.



Gambar 5. Kelas Ibu Hamil



Gambar 6. Pemeriksaan Kandungan

4) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja merupakan bentuk kegiatan penyampaian informasi atau edukasi yang dilaksanakan di Dusun Senang pada remaja SMPN SATAP 2 Pringgabaya, Desa Batuyang, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini diselenggarakan oleh KKN Unram Desa Batuyang sebagai pelaksanaan dari salah satu program kerja sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan mencegah semakin banyaknya angka pernikahan dini.

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan sekali pada tanggal 15 juli 2022. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari survey lokasi penyuluhan, permohonan narasumber dan izin pelaksanaan kegiatan, koordinasi dengan kepala sekolah, guru dan para staff, pemasangan banner dan segala persiapan lainnya hingga acara selesai.

Persiapan pelaksanaan penyuluhan dilakukan selama 3 hari. Kegiatan yang dilakukan meliputi survey lokasi beserta permohonan izin pelaksanaan kegiatan ke SMPN SATAP 2 Pringgabaya, permohonan narasumber ke BKKBN, pembuatan, percetakan, dan pemasangan banner, persiapan sound system, pembersihan tempat penyuluhan, rapat pembagian tugas serta pembelian hadiah untuk sesi Tanya jawab pada akhir acara.

Total peserta yang mengikuti penyuluhan ini adalah 30 orang yang berasal dari kelas 7,8 dan 9 siswa siswi SMPN SATAP 2 Pringgabaya. Penyuluhan berlangsung kondusif dengan begitu penyampaian informasi dapat dipahami dengan

baik sehingga tujuan dari pelaksanaan penyuluhan terpenuhi.



Gambar 7. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja.

5) Penyuluhan Kebersihan Diri dan Lingkungan

Sosialisasi kebersihan diri dan lingkungan adalah salah-satu dari program kerja utama yang didedikasikan oleh KKN Tematik Desa Batuyang tahun 2022. Tentu saja,, sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasikan kepada semua pihak yang terkait tanpa terkecuali mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Kegiatan sosialisasi kebersihan diri dan lingkungan ini dilakukan di SDN 2 Batuyang dengan dihadiri oleh 2 pemateri dari puskesmas Desa Batuyang, yakni ibu Yulia. Dimana, materi yang disampaikan pada sosialisasi tersebut adalah terkait denggan bagaimana cara membersihkan diri yang baik khususnya bagi anak-anak. Selain pemberian materi, audience juga lansung mendapatkan contoh/praktek bagaimana menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Seperti misalnya hal yang paling dasar adalah bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, sikat gigi yang baik dan benar, cara membersihkan jamban setelah penggunaan,, dan lain sebagainya. Namun sebelum melakukan sosialisasi, tim KKN Desabatuyang sebelumnya memang sudah berkoordinasi baik dengan SDN 2 Batuyang dan Puskesmas Desa Batuyang. Sehingga hal tersebut membantu memudahkan mengumpulkan audience Sosialisasi khususnya siswa-siswi SDN 2 Batuyang sehingga memperlancar acara sosialisasi sampai selesai. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022, dengan jumlah sasaran audience kurang-lebih sekitar 50 siswa.

Sosialisasi kebersihan diri dan lingkungan ini sebenarnya dilakukan melalui 2 metode. Yang pertama adalah dengan cara melakukan sosialisasi ke sekolah serta melalui bale study dan yang kedua adalah dengan cara pemasangan poster-poster terkait dengan kebersihan diri dan lingkungan ditempat-tempat yang seharusnya. Sebagai contoh adalah di rumah-rumah warga, gang, mushalla, masjid, kantor desa, sekolah bahkan di toilet umum. Hal ini dilakukan semata-mata agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam menjaga kesehatan.



Gambar 8. Sosialisasi Kebersihan Diri dan Lingkungan

6) Pekarangan Sehat

Pekarangan sehat merupakan salah satu program kerja pendukung (tambahan) yang di program kan oleh Mahasiswa KKN-T Desa Batuyang 2022. Pekarangan sehat ini memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan akses

masyarakat sekitar untuk mendapatkan tanaman sehat. Pekarangan sehat dilakukan atau dikerjakan selama masa KKN-T berlangsung di posko KKN-T yang berlokasi di Dusun batuyang Daya 1, Desa Batuyang, Kecamatan Pringgabaya, Lotim, NTB.

Adapun jenis bibit yang ditanam berjumlah 5 jenis dengan total 90 bibit. Bibit yang didapat berupa tanaman cabai, terong, tomat, dan kembang kol. Tim KKN juga membuat rangka pekarangan sebanyak 2 buah untuk 2 tempat. Hal ini karena jumlah bibit yang banyak. Setelah rangka pekarangan sehat sudah selesai dikerjakan, mahasiswa KKN-T mulai mencampurkan tanah dan kompos kemudian dimasukkan ke polybag untuk selanjutnya akan ditanami oleh bibit tanaman yang sudah disediakan. Selama proses tersebut, tim KKN dibantu oleh pemuda dan anak-anak di Dusun Batuyang Daya 1.

Setelah penanaman bibit selesai dilakukan, mahasiswa KKN-T melakukan perawatan dengan cara disiram setiap harinya sampai H-1 penarikan KKN-T. Kemudian pada Tanggal 2 Agustus 2022, mahasiswa KKN-T membagikan bibit tanaman pekarangan sehat tersebut kepada masyarakat sekitar dan juga meletakkan pekarangan sehat di mushalla salafiyah untuk nantinya dapat dimanfaatkan oleh semua masyarakat yang membutuhkan.



Gambar 9. Pembuatan rangka pekarangan sehat



Gambar 10. Pencampuran tanah dan kompos serta penanaman bibit



Gambar 11. Pekarangan Sehat

Adapun kendala-kendala yang dihadapi selama proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. Luasnya wilayah Desa Batuyang membuat tim KKN-T Universitas Mataram tidak maksimal dalam menjangkau keseluruhan Dusun yang ada di Desa Batuyang.
- b. Kurang aktifnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sehingga kesulitan dalam pengumpulan masa dan kurangnya kesadaran masyarakat akan stunting membuat tim KKN kesulitan dalam penyampaian materi sosialisasi.
- c. Adanya miskomunikasi antara kader, Puskesmas Batuyang, dan BKKBN terkait program stunting yang mana menyulitkan tim KKN dalam menyusun rancangan kegiatan.

Kesimpulan

KKN Tematik Universitas Mataram yang dilaksanakan di Desa Batuyang telah berakhir dengan diselenggarakannya berbagai program yaitu sosialisasi pencegahan stunting; sosialisasi makanan sehat, bergizi, dan seimbang; kelas ibu hamil; penyuluhan kesehatan reproduksi kepada remaja, penyuluhan kebersihan diri dan lingkungan, dan pekarangan sehat. Adapun tujuan dari program-program tersebut adalah agar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Batuyang terhadap pola hidup sehat guna pencegahan stunting. Edukasi pada masyarakat dilakukan mulai dari usia remaja yang mana sebagai pencegahan terhadap pernikahan dini. Selanjutnya dilakukannya penyuluhan kepada orang tua mengenai penyebab-penyebab stunting dan akibat yang ditimbulkannya serta bagaimana cara mencegahnya yaitu dengan pola asuh yang baik, pemilihan asupan gizi terhadap anak terutama ketika anak ada pada fase 1000 HPK, apa saja bahan dan tekstur makanan yang sesuai dengan umur anak serta menjaga kebersihan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. *The Conversation*, 1. <https://theconversation.com/empat-dampak-stunting-bagi-anak-dan-negara-indonesia-110104>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional & UNICEF. (2017). Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia. In *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan United Nations Children's Fund (UNICEF)*. BAPPENAS dan UNICEF. https://www.unicef.org/indonesia/id/SDG_Baseline_report.pdf
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.